

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO
MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS BIAYA
PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES PRODUKSI
UMKM SATE BANDENG A B C**

SKRIPSI



Oleh :

MOCHAMMAD ALIF FARHAN

3333180076

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
CILEGON-BANTEN**

2024

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO
MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS BIAYA
PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES PRODUKSI
UMKM SATE BANDENG A B C**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Teknik**

SKRIPSI



Oleh :

MOCHAMMAD ALIF FARHAN

3333180076

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
CILEGON-BANTEN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : MOCHAMMAD ALIF FARHAN
NIM : 3333180076
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI
JUDUL :PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO
MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS BIAYA
PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES PRODUKSI UMKM
SATE BANDENG A B C

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul tersebut adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing I dan pembimbing II dan tidak ada duplikasi dengan karya orang lain kecuali yang saya sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 4 April 2024



MOCHAMMAD ALIF FARHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : MOCHAMMAD ALIF FARHAN
NIM : 3333180076
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI
JUDUL LAPORAN : PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO
MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS
BIAYA PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES
PRODUKSI UMKM SATE BANDENG A B C

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewa penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 31 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir Wahyu Susihono, ST., MT., IPM., ASEAN Eng

Pembimbing 2 : Evi Febianti, ST., M. Eng

Penguji 1 : Dr. Yayan Hary Yadi, ST., MT

Penguji 2 : Hadi Setiawan, ST., MT

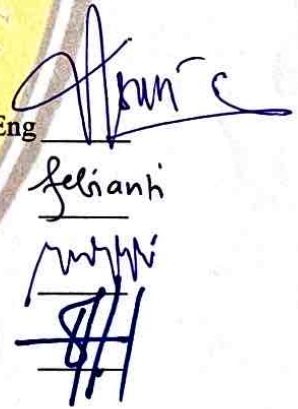
Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri


Achmad Bahauddin, ST., MT Ph. D

NIP. 19812212005011002





PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul “PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS BIAYA PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES PRODUKSI UMKM SATE BANDENG A B C.”

Selama proses penulisan skripsi ini tentunya banyak sekali menerima bantuan, bimbingan, dorongan, dan petunjuk nasihat dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, serta adik peneliti yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Achmad Bahauddin, ST., MT Ph. D selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Ibu Yusraini Muhami, ST., MT selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Prof. Dr. Ir Wahyu Susihono, ST., MT., IPM., ASEAN Eng dan Ibu Evi Febianti, ST., M. Eng selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak masukan dan saran mengenai skripsi ini kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Yayan Hary Yadi, ST., MT dan Bapak Hadi Setiawan, ST., MT selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
6. Staff administrasi jurusan Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

7. Ibu Ratu Yusnah, Ratu Toety Dan Bapak Dea Rahmat selaku pemilik UMKM Sate Bandeng yang telah membantu peneliti selama pengumpulan data.
8. Ibu Fatma Putri Eliana S.Sos (Mamah Fardhan) selaku pendukung penuh yang telah meluangkan waktu, mendengarkan, memberikan dukungan, doa serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini
9. Teman-teman terdekat peneliti, serta rekan-rekan Teknik Industri 2018 yang sudah membantu peneliti dan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk peneliti.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam pembuatan laporan sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan pembuatan laporan. Penulis mengucapkan terimakasih semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Cilegon, 5 April 2024

Mochammad Alif Farhan

ABSTRAK

UMKM Sate Bandeng A, B, C merupakan UMKM yang bergerak dibidang industri pengolah makanan khas Banten. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM, ditemukan permasalahan dari setiap proses produksi seperti proses persiapan bahan baku, proses sebelum produksi, proses Ketika produksi, proses setelah produksi dan proses pengemasan/*Packaging*, permasalahan tersebut tentu memiliki risiko, saat ini belum ada rencana penanganan atau perbaikan terhadap masalah dan risiko yang terjadi sehingga jika dibiarkan terus menerus akan menimbulkan kerugian. Penelitian ini menggunakan dua jenis gabungan penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Untuk penelitian kualitatif menggunakan data identifikasi permasalahan dari risiko-risiko yang ada dan data wawancara dengan pemilik UMKM, dan untuk penelitian kuantitatif menggunakan data perhitungan. Pada Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan kebijakan penanganan terhadap risiko yang terjadi. Berdasarkan hasil nilai dampak finansial, skor matriks, inherent dan residual terdapat nilai hasil kerugian yang diperoleh dari hasil peneliti dari skor risiko *low risk*, *medium risk*, *high risk* dan *extreme*. kebijakan penanganan dari UMKM A, B, C hanya 1 yang diberikan usulan perbaikan yang memiliki nilai matriks risiko tertinggi, setelah dilakukan usulan kebijakan penanganan pemilik UMKM memilih rekomendasi mitigate, setelah dikomunikasikan dan konsultasikan dengan pemilik perusahaan, sudah appetite terhadap residual risk dari seluruh risiko.

Kata kunci: *Kerugian, Penanganan, Risiko, Skor Risiko, Usulan*

ABSTRACT

MSME Sate Bandeng A, B, C is an MSME engaged in the Banten specialty food processing industry. Based on the results of observations and interviews with MSME owners, problems were found from each production process such as the process of preparing raw materials, processes before production, processes during production, processes after production and packaging / *packaging* processes, these problems certainly have risks, currently there is no plan for handling or repairing the problems and risks that occur so that if left continuously it will cause losses. This research uses two types of combined research, namely qualitative and quantitative. For qualitative research using problem identification data from existing risks and interview data with MSME owners, and for quantitative research using calculation data. This study aims to provide policy proposals for handling the risks that occur. Based on the results of financial impact scores, matrix, inherent and residual scores, there are values of loss results obtained from the results of researchers from *low risk, medium risk, high risk and extreme risk* scores. handling policies from MSMES A, B, C only 1 is given an improvement proposal that has the highest risk matrix value, after a policy proposal for handling MSME owners chooses mitigate recommendations, after communicating and consulting with company owners, appetite for residual risk from all risks.

Keywords: Loss, Treatment, Risk, Risk Score, Proposal

RINGKASAN

Mochammad Alif Farhan PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN RISIKO MELALUI IDENTIFIKASI RISIKO DAN ANALISIS BIAYA PADA AKTIVITAS BAGIAN PROSES PRODUKSI UMKM SATE BANDENG A, B, C. Dibimbing oleh Wahyu Susihono dan Evi Febianti.

Latar Belakang: Sate bandeng merupakan salah satu makanan olahan khas banten yang dibuat dengan ikan bandeng dan bumbu rempah. Pemilik usaha harus mempertimbangkan kualitas dan kuantitas produk sate bandeng yang dihasilkan, dengan adanya risiko dalam pembuatan produk sate bandeng yang harus dihindari seperti bahan baku yang terbatas dan modal, maka untuk mengurangi risiko yang terjadi harus dilakukannya manajemen risiko. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan pemilik UMKM Sate Bandeng A, B, C telah ditemukan bahwa manajemen risiko masih belum diterapkan dengan baik pada setiap proses produksi. Tujuan penelitian ini untuk mencegah terjadinya risiko kerja, menciptakan kenyamanan dan keselamatan kerja pada karyawan, dan juga memberi produk yang berkualitas agar terjaga dari ke higienisan dan kesehatannya. Permasalahan-permasalahan tersebut akan menimbulkan biaya dari setiap dampak yang diberikan. Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus, dapat menyebabkan kerugian bagi UMKM Sate Bandeng A, B, C

Rumusan Penelitian: Penelitian ini terdiri dari 6 rumusan masalah yaitu Apa saja risiko yang ditimbulkan dari setiap aktivitas proses produksi pada UMKM Sate Bandeng A, B, C, Berapa total biaya *inherent* pada proses manajemen proses produksi pada UMKM Sate Bandeng A, B, C, Berapakah nilai matriks pada UMKM A, B, C, Apa usulan perbaikan untuk risiko yang terjadi pada proses produksi UMKM Sate Bandeng, Berapa total biaya *residual* pada proses manajemen risiko di UMKM sate bandeng yang memiliki biaya terbesar, Apa keputusan yang diambil oleh UMKM sate bandeng yang memiliki nilai mitigasi terbanyak terhadap risiko yang dapat terjadi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui risiko yang ditimbulkan dari setiap aktivitas proses produksi UMKM Sate Bandeng A, B, C, Mengetahui total biaya

inherent pada proses produksi UMKM Sate Bandeng A, B, C, Menentukan UMKM yang memiliki nilai Matriks, Mengetahui usulan perbaikan untuk risiko yang terjadi pada proses produksi UMKM sate bandeng, Mengetahui Berapa total biaya *residual* pada proses manajemen risiko di UMKM sate bandeng yang memiliki biaya terbesar, Mengetahui keputusan yang diambil oleh UMKM sate bandeng yang memiliki nilai risiko tertinggi terhadap risiko yang dapat terjadi.

Metode Penelitian: Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian kualitatif menggunakan data identifikasi permasalahan dari risiko-risiko yang ada dengan observasi wawancara karyawan dan pemilik perusahaan, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan data perhitungan.

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya risiko pada UMKM A, B, C berdasarkan dari 5 sumber risiko yaitu proses persiapan bahan baku, proses sebelum produksi, proses produksi, proses setelah produksi, proses *packaging*. Hal tersebut merupakan risiko bagi UMKM A sehingga terdapat perhitungan biaya *inherent* sebesar Rp. 6.279.000, UMKM B sebesar Rp 3.104.000, UMKM C sebesar Rp 3.004.000, dari ketiga UMKM tersebut akan dipilih salah 1 UMKM yang memiliki nilai matriks risiko tertinggi, perlakuan risiko yang dilakukan oleh UMKM berupa mitigasi risiko, UMKM memilih untuk menerima dalam mengurangi risiko berdasarkan usulan perbaikan.

Kesimpulan: Risiko yang timbul pada UMKM Sate Bandeng A, B, C berupa produksi. Pada UMKM A memiliki 9 risiko, UMKM B memiliki 8 risiko dan UMKM C memiliki 8 risiko. Besar total biaya *inherent* yang dikeluarkan oleh UMKM Sate Bandeng A yaitu sebesar Rp. 5.671.500, UMKM Sate Bandeng B yaitu sebesar Rp. 3.004.000, UMKM Sate Bandeng C yaitu sebesar Rp. 4.430.000. UMKM Sate Bandeng A memiliki nilai risiko tertinggi. Usulan perbaikan penanganan dari setiap risiko. Besar total nilai biaya *residual* UMKM Sate Bandeng A sebesar Rp. 806.600. Keputusan yang diambil oleh UMKM Sate Bandeng A terhadap risiko yang dapat terjadi yaitu mitigasi risiko (*mitigate risk*)

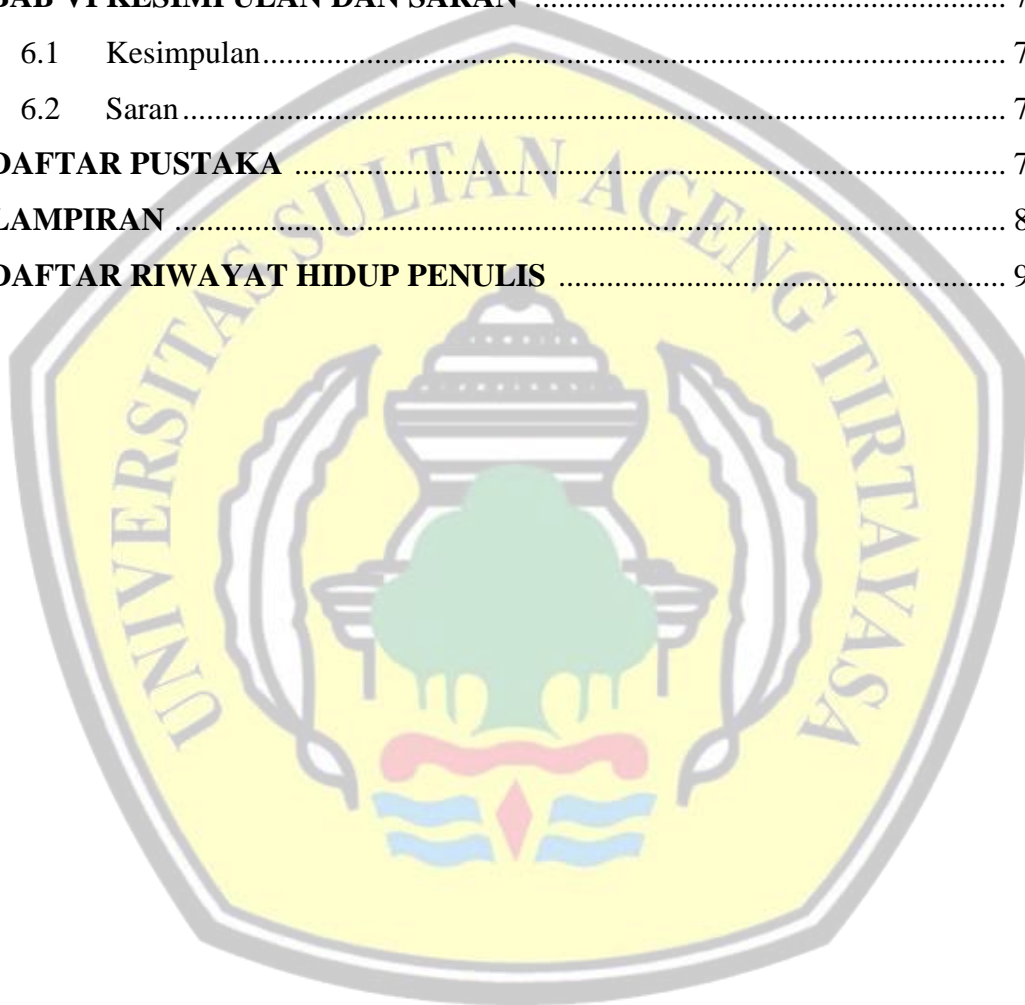
Kata kunci: *Sate Bandeng, Inherent, Residual, Risiko, Skor Risiko, Usulan*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Prakata.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Ringkasan.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan masalah.....	3
1.4 Batasan masalah	4
1.5 Sistematika Masalah.....	4
1.6 Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Risiko Berdasarkan Standar ISO 31000:2018.....	8
2.1.1 Risiko	9
2.2 Prinsip Manajemen Risiko	9
2.3 Kerangka Manajemen Risiko	11
2.4 Proses Manajemen Risiko	12
2.4.1 Komunikasi dan Konsultasi	13
2.4.2 Penetapan Konteks (<i>Establishing the Context</i>).....	13

2.4.3	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	14
2.4.4	Perlakuan Risiko (<i>Risk Treatment</i>)	17
2.5	<i>Risk Profile</i>	18
2.6	Ikan Bandeng.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Rancangan Penelitian	19
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.3	Cara Pengumpulan Data.....	19
3.4	Alur Penelitian.....	20
3.4.1	<i>Flowchart</i> Penelitian.....	20
3.4.2	Deskripsi Pemecahan Masalah.....	22
3.5	Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN		26
4.1	Pengumpulan Data	26
4.1.1	Data Aktual Kondisi UMKM.....	26
4.1.2	Penentuan Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria Risiko	26
4.1.3	Proses Produksi UMKM Sate Bandeng	28
4.1.4	<i>Operation Process Chart</i>	30
4.1.5	Rancangan Anggaran Biaya.....	31
4.2	Pengolahan Data.....	35
4.2.1	Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng A	35
4.2.2	Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng B	43
4.2.3	Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng C	48
4.2.4	Matriks Risiko <i>Inherent</i>	55
4.2.5	Evaluasi dan Rencana Penanganan Risiko.....	57
4.2.6	Risiko <i>Residual</i> Sate Bandeng A	63
4.2.7	Perlakuan Risiko	64
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN		66
5.1	Identifikasi Risiko	66
5.1.1	Identifikasi Risiko UMKM A	66
5.1.2	Identifikasi Risiko UMKM B	67

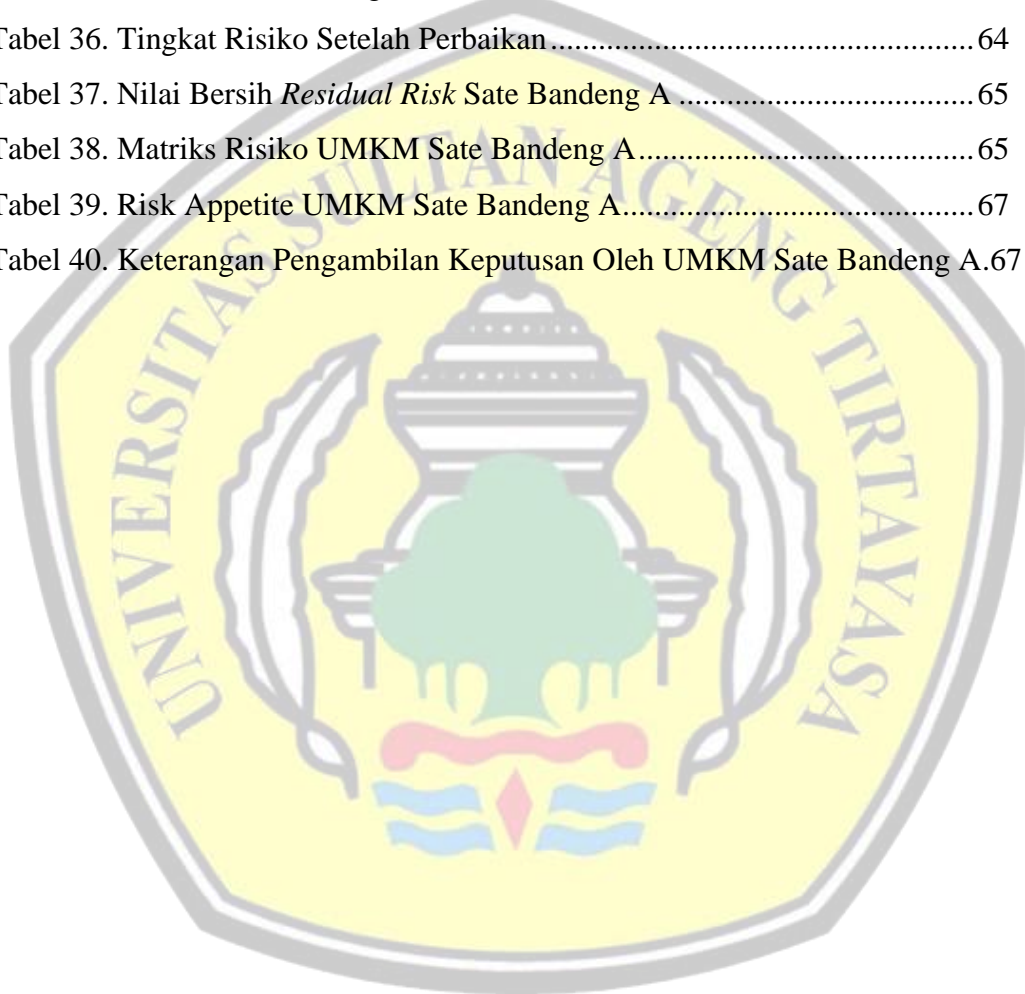
5.1.3	Identifikasi Risiko UMKM C	67
5.2	Total Biaya <i>Inherent</i>	67
5.3	Penentuan Total Nilai Risiko Tertinggi.....	71
5.4	Usulan Perbaikan Risiko	71
5.5	Total Biaya Risiko <i>Residual</i>	72
5.6	Keputusan Pemilik UMKM.....	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		75
6.1	Kesimpulan.....	75
6.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2. Kriteria Probabilitas	15
Tabel 3. Kriteria Dampak Risiko Perusahaan	16
Tabel 4. Matriks Risiko.....	16
Tabel 5. Data Aktual Kondisi UMKM.....	26
Tabel 6. Total Anggaran Biaya Per 1 Tahun UMKM Sate Bandeng A.....	33
Tabel 7. Total Anggaran Biaya Per 1 Tahun UMKM Sate Bandeng B.....	35
Tabel 8. Total Anggaran Biaya Per 1 Tahun UMKM Sate Bandeng C.....	36
Tabel 9. Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng A	38
Tabel 10. <i>Risk Impact</i> Sate Bandeng A	39
Tabel 11. Jumlah kejadian dan dampak finansial Sate Bandeng A	40
Tabel 12. <i>Likelihood</i> dan <i>Severity</i> UMKM Sate Bandeng A	41
Tabel 13. Tingkat Risiko <i>Inherent</i> UMUM Sate Bandeng A	42
Tabel 14. Batas Toleransi Risiko (BTR) UMKM Sate Bandeng A.....	42
Tabel 15. Nilai Bersih Risiko <i>Inherent</i> UMKM Sate Bandeng A	43
Tabel 16. Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng B	45
Tabel 17. <i>Risk Impact</i> Sate Bandeng B	46
Tabel 18. Jumlah kejadian dan dampak finansial Sate Bandeng B.....	47
Tabel 19. <i>Likelihood</i> dan <i>Severity</i> UMKM Sate Bandeng B	48
Tabel 20. Tingkat Risiko <i>Inherent</i> UMUM Sate Bandeng B	48
Tabel 21. Batas Toleransi Risiko (BTR) UMKM Sate Bandeng B	49
Tabel 22. Nilai Bersih Risiko <i>Inherent</i> UMKM Sate Bandeng B.....	49
Tabel 23. Identifikasi Risiko UMKM Sate Bandeng C	51
Tabel 24. <i>Risk Impact</i> Sate Bandeng C.....	52
Tabel 25. Jumlah kejadian dan dampak finansial Sate Bandeng C.....	53
Tabel 26. <i>Likelihood</i> dan <i>Severity</i> UMKM Sate Bandeng C	54
Tabel 27. Nilai Bersih Risiko <i>Inherent</i> UMUM Sate Bandeng C.....	54
Tabel 28. Batas Toleransi Risiko (BTR) UMKM Sate Bandeng C	54

Tabel 29. Nilai Bersih Risiko <i>Inherent</i> UMKM Sate Bandeng C.....	56
Tabel 30. Matriks Risiko UMKM Sate Bandeng A.....	57
Tabel 31. Matriks Risiko UMKM Sate Bandeng B.....	57
Tabel 32. Matriks Risiko UMKM Sate Bandeng C.....	58
Tabel 33. Evaluasi dan Penangan Risiko A.....	59
Tabel 34. Evaluasi dan Penangan Risiko B.....	61
Tabel 35. Evaluasi dan Penangan Risiko C.....	63
Tabel 36. Tingkat Risiko Setelah Perbaikan.....	64
Tabel 37. Nilai Bersih <i>Residual Risk</i> Sate Bandeng A.....	65
Tabel 38. Matriks Risiko UMKM Sate Bandeng A.....	65
Tabel 39. Risk Appetite UMKM Sate Bandeng A.....	67
Tabel 40. Keterangan Pengambilan Keputusan Oleh UMKM Sate Bandeng A.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Manajemen Risiko ISO 31000: 2018	12
Gambar 2. <i>Flowchart Operation process Chart Sate Bandeng</i> UMKM A	30



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

LAMBANG/ SINGKATAN	Nama	Pemakaian Pertama Kali Pada Halaman
ISO	International Organization for Standardization	2
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	4
BTR	Batas Toleransi Risiko	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Wawancara 1

Lampiran 2. Form Wawancara 2

Lampiran 3. Form Wawancara 3



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri seperti industri pangan semakin mendunia. Sebagai konsekuensinya, tuntutan masyarakat global terhadap kualitas dan keamanan pangan juga semakin meningkat. Setiap negara melakukan berbagai penyesuaian dengan mengeluarkan kebijakan untuk melindungi warga negaranya dari berbagai dampak negatif yang mungkin timbul dari cara pengolahan makanan tersebut. Sate bandeng merupakan salah satu makanan olahan khas banten yang dibuat dengan ikan bandeng dan bumbu rempah. Pemilik usaha harus mempertimbangkan kualitas dan kuantitas produk sate bandeng yang dihasilkan, dengan adanya risiko dalam pembuatan produk sate bandeng yang harus dihindari seperti bahan baku yang terbatas dan modal, maka untuk mengurangi risiko yang terjadi harus dilakukannya manajemen risiko.

Manajemen risiko memiliki berbagai asal dan dipraktekkan oleh berbagai profesional. Salah satu perkembangan awal dalam manajemen risiko muncul di Amerika Serikat dari fungsi manajemen asuransi. Praktik manajemen risiko menjadi lebih luas dan terkoordinasi dengan lebih baik karena biaya asuransi pada 1950-an menjadi penghalang dan cakupan pertanggung jawaban terbatas. Organisasi menyadari bahwa membeli asuransi tidak cukup jika tidak ada perhatian yang memadai terhadap perlindungan harta benda dan manusia. Oleh karena itu, pembeli asuransi menjadi prihatin dengan kualitas perlindungan properti, standar kesehatan dan keselamatan, masalah kewajiban produk, dan masalah pengendalian risiko lainnya (Wibowo, 2022). Manajemen risiko adalah kegiatan untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi yang berhubungan dengan risiko. Proses manajemen risiko melibatkan beberapa hal, seperti melibatkan kebijakan, prosedur, dan praktik yang sistematis terhadap kegiatan komunikasi serta konsultasi. Selain itu, dengan menetapkan konteks dan menilainya, kemudian menangani, menetapkan, melakukan peninjauan, mencatat, dan melaporkan risiko yang dihadapi (Putri dkk.

2019). Terdapat beberapa jenis manajemen risiko, diantaranya adalah manajemen risiko operasional. Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang disebabkan proses internal yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan sistem serta kejadian eksternal yang memengaruhi operasional organisasi perusahaan. Risiko ini bersifat inheren dan pasti ditemukan dalam sebuah perusahaan. Penanganan risiko operasional ini membutuhkan pengelolaan dan pengendalian yang tepat (Setyarto dan Ghani, 2020).

Penelitian yang menggunakan metode manajemen risiko dilakukan berdasarkan ISO 31000:2018. Menurut (Wahyudien dan Kusri, 2020), hal yang menjadi kelebihan ISO 31000 dengan standar manajemen risiko lainnya adalah perspektif ISO 31000 yang lebih luas dan lebih konseptual ditandai dengan adanya kerangka kerja manajemen risiko. Proses manajemen risiko ISO 31000 terdiri dari proses komunikasi dan konsultasi, penentuan ruang lingkup, penilaian risiko, perlakuan risiko, serta *monitoring* dan *review*.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan hasil komunikasi dan konsultasi kepada pemilik dan karyawan UMKM Sate Bandeng A, B, C. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan pemilik UMKM Sate Bandeng A, B, C telah ditemukan bahwa manajemen risiko masih belum diterapkan dengan baik pada setiap proses bisnis. Terdapat lima proses bisnis yaitu pembelian bahan baku, proses sebelum produksi, proses produksi, proses setelah produksi dan proses packaging. Penelitian pada UMKM A, B, C memiliki perbedaan dalam proses produksi dan alat yang digunakan seperti menggunakan alat mesin dan yang masih menggunakan cara tradisional. Tujuan penelitian ini untuk mencegah terjadinya risiko kerja, menciptakan kenyamanan dan keselamatan kerja pada karyawan, dan juga memberi produk yang berkualitas agar terjaga dari ke higienisan dan kesehatannya. Permasalahan-permasalahan tersebut akan menimbulkan biaya dari setiap dampak yang diberikan. Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus, dapat menyebabkan kerugian bagi UMKM Sate Bandeng A, B, C.

Manajemen risiko perlu dilakukan pada UMKM Sate Bandeng A, B, C untuk mengetahui dampak risiko yang terjadi, meminimalisir biaya yang timbul dari dampak risiko di setiap proses produknya dan untuk menentukan penanganan

yang tepat beserta biaya penangannya, dan menentukan pada UMKM manakah yang memiliki nilai risiko tertinggi diantara UMKM Sate Bandeng A, B, C serta untuk mengetahui keputusan terhadap setiap risiko yang memiliki nilai risiko tertinggi. Proses manajemen risiko pada UMKM Sate Bandeng A, B, C menggunakan kerangka ISO 31000:2018 yang dilakukan hingga tahap perlakuan risiko yang akan menghasilkan usulan-usulan perbaikan beserta biaya-biayanya dan keputusan terhadap setiap risiko yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi UMKM Sate Bandeng yang memiliki nilai risiko tertinggi dalam melakukan perbaikan pada proses bisnisnya sehingga diantara ketiga UMKM ini menginginkan kebijakan berdasarkan total biaya yang diperlukan dari usulan biaya paling rendah, hal ini dikarenakan agar UMKM dapat menemukan titik permasalahan dan juga bisa mengatasi risiko dengan biaya paling rendah supaya tidak merugikan UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan pada UMKM Sate Bandeng A, B, C adalah sebagai berikut.

1. Apa saja risiko yang ditimbulkan dari setiap aktivitas proses produksi pada UMKM Sate Bandeng A, B, C?
2. Berapa total biaya *inherent* pada proses manajemen proses produksi pada UMKM Sate Bandeng A, B, C?
3. UMKM sate bandeng manakah yang memiliki nilai risiko tertinggi?
4. Apa usulan perbaikan untuk risiko yang terjadi pada proses produksi UMKM Sate Bandeng yang memiliki biaya terbesar?
5. Berapa total biaya estimasi perbaikan dan biaya *residual* pada proses manajemen risiko di UMKM Sate bandeng yang memiliki biaya terbesar dan apa keputusan yang akan diambil?

1.3 Tujuan masalah

Adapun tujuan pada penelitian yang dilakukan pada UMKM Sate Bandeng A, B, C ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui risiko yang ditimbulkan dari setiap aktivitas proses produksi UMKM Sate Bandeng A, B, C.

2. Mengetahui total biaya *inherent* pada proses produksi UMKM Sate Bandeng A, B, C.
3. Menentukan UMKM yang memiliki nilai Matriks.
4. Menentukan usulan perbaikan untuk risiko yang terjadi pada proses produksi UMKM sate bandeng.
5. Menentukan Berapa total biaya estimasi perbaikan dan biaya *residual* pada proses manajemen risiko di UMKM Sate bandeng yang memiliki biaya terbesar serta mengetahui keputusan yang akan diambil.

1.4 Batasan masalah

Berikut ini batasan masalah dari penelitian pada UMKM Sate Bandeng A, B, C.

1. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pemilik dari UMKM Sate Bandeng A, B, C.
2. Penelitian ini hanya melakukan pada proses produksi UMKM A, B, C.
3. Nilai *residual* hanya untuk UMKM yang memiliki total biaya tertinggi.
4. Proses manajemen risiko hanya sampai tahap perlakuan risiko.

1.5 Sistematika Masalah

Adapun sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan di UMKM Sate Bandeng A, B, C ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama, diawali dengan penjelasan latar belakang pada penelitian ini yang membahas adanya permasalahan pada setiap proses produksi UMKM Sate Bandeng A, B, C, terdapat 5 sumber risiko yang terdiri dari proses persiapan bahan baku, proses sebelum produksi, proses produksi, proses setelah produksi, proses *packaging* sehingga diperlukan analisis lebih lanjut. Bab ini memuat rumusan masalah pada penelitian yang diambil dari poin latar belakang yaitu apa saja risiko yang ditimbulkan dari setiap aktivitas proses produksi, berapa total biaya *inherent*, berapakah nilai matriks pada UMKM A, B, C paling tertinggi, apa usulan perbaikan UMKM, berapa total biaya *residual* pada proses manajemen risiko di UMKM sate bandeng yang memiliki biaya terbesar, apa

keputusan yang diambil oleh UMKM sate bandeng yang memiliki nilai mitigasi terbanyak. Tujuan penelitian ini untuk mencegah terjadinya risiko kerja, menciptakan kenyamanan dan keselamatan kerja pada karyawan, dan juga memberi produk yang berkualitas agar terjaga dari kehygienisan dan kesehatannya. Permasalahan permasalahan tersebut akan menimbulkan biaya dari setiap dampak yang diberikan. Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus, dapat menyebabkan kerugian bagi UMKM Sate Bandeng A, B, C.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua, berisi tentang kumpulan teori yang berkaitan dengan risiko, manajemen risiko, ISO 31000:2018, prinsip manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan *Risk Profile*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan yang meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, alur pemecahan masalah, deskripsi alur masalah dan analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab keempat berisi data-data yang dikumpulkan kemudian diolah untuk mendapatkan suatu hasil yang dianalisis.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab kelima berisi tentang analisa terhadap hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keenam berisi kesimpulan dari hasil penelitian dimana kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan memberi saran untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Susihono, dkk	2022	Usulan Perbaikan Kondisi Kerja Berdasarkan 8 Aspek Ergonomi Dan Manajemen Risiko	ISO 31000	Keputusan yang diambil oleh pemilik Sentra Emping Nabil Jaya setelah mengetahui hasil analisis risiko yaitu rekomendasi mitigasi berupa perbaikan. Setelah dikomunikasikan dan dikonsultasikan dengan pemilik perusahaan, Emping Nabil Jaya, sudah appetite terhadap residual risk dari kedua risiko dengan kategori low risk.
2.	Rachmania dan Purwanggono	2018	Rekomendasi Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Iso 31000 (Studi Kasus Cv. Pelita Semarang)	ISO 31000	Terdapat beberapa kelompok risiko-risiko yang teridentifikasi dalam CV Pelita yaitu: risiko pasar, risiko finansial, risiko operasional, risiko teknologi, risiko aset fisik, risiko karyawan, risiko legal, risiko konsumen, dan risiko supplier.
3.	Ramadhan et al	2020	Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ	ISO 31000	Dari hasil analisis pada sistem smart canteen di SMA XYZ dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari proses evaluasi risiko menggunakan tabel matriks, bahwa nilai risiko ekstrim ada 1, yaitu, 9 (penyalahgunaan smart card). Risiko tinggi terdapat 2 risiko, 7 (kesalahan input makanan/minuman) dan 11 (kegagalan dalam mengisi mengisi saldo). Untuk risiko sedang terdapat 4 risiko dan untuk risiko rendah terdapat 5 risiko.

4.	Putri et al	2019	Usulan Treatment Risiko Menggunakan Risk Assessment Berdasarkan Iso 31000:2018 Pada Proses Produksi Brownies Original Di Cv Xyz Untuk Memenuhi Persyaratan Iso 9001:2015 Klausul 6.1	ISO 31000	Hasil risk assessment menjelaskan risiko yang terjadi pada pabrik pada saat proses produksi brownies kukus original adalah sebagai berikut terdapat 9 risiko yang teridentifikasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Diantara ke sembilan risiko tersebut, sebanyak 3 risiko memiliki low risk level yaitu pada kode risiko R04, R-08 dan R-09,
5.	Setyarto et al	2020	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid - 19	<i>Operasional Risk</i>	CICO Resort menerapkan manajemen risiko operasional sebelum wabah Covid-19 dari risiko sumber daya manusia aset yang penting bagi perusahaan, risiko kegagalan proses internal yang muncul dari pengelolaan organisasi, risiko sistem yang memunculkan ketergantungannya oleh teknologi, dan risiko eksternal yang muncul dari adanya bencana alam yang tidak terduga
6.	Wahyudien dan kusrini	2020	Risk Management Berdasarkan Framework Pada Aktifitas Perusahaan Jasa Konsultasi Dengan ISO 31000:2018	ISO 31000:2018	Dari hasil analisis dan mitigasi risiko, perusahaan harus memperhatikan risiko yang terjadi, serta mengevaluasi semua aktivitas perusahaan mulai dari strategi perusahaan, proses bisnis, struktur organisasi, karyawan dan teknologi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan dan kepuasan klien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Sepang, Tjakra, B. J., Ch Langi, J. E., & O Walangitan, D. R. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), 282–288.
- Ardia Sari, R., Yuniarti, R., & Puspita A, D. (2017). Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2), 39.
- Berliana, L. D., & Tanamaah, A. R. (2021). Analisis Risiko dengan Metode ISO 31000 pada Disperinnaker Kota Salatiga Bidang Industri. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1105–1118.
- Biasmara, H. A., & Iradianty, A. (2021). Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Risk Profile Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 48–56.
- Dewi, E. N., Purnamayati, L., & Kurniasih, R. A. (2019). The Quality Changes of Milkfish (*Chanos chanos* Forsk.) as Influenced by Different Heat Processing Methods. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 22(1), 41.
- Fachrezi, M. I. (2021). Manajemen Risiko Keamanan Aset Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000:2018 Diskominfo Kota Salatiga. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 764–773.
- Fitri, S. D., Setyowati, D. L., & Duma, K. (2019). Implementasi Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 : 2009 pada Program Perawatan Mesin di Area Workshop PT . X. *Faletahan Health Journal*, 6(1), 16–24.
- Fitriadi, F., Putra, G., & Avina, A. (2021). Perancangan Fasilitas Kerja pada Operator Menggunakan Metode SNQ dan REBA dengan Software Ergofellow. *Jurnal Optimalisasi*, 7(2), 249.
- Fitriano, Y., & Sofyan, R. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital) Pada Pt.Bank Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73–91.
- Hadinata, S. (2017). Kontribusi Audit Internal Terhadap Managemen Risiko. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 53.
- Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 143–156.

- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F., & Cahyono, A. D. (2019). Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy). In *Sebatik* (Vol. 23, Issue 1, pp. 277–284).
- Muchlisin, M., Ramadhandy, R. P., Rosyid, R. F., & Sugito, S. M. (2022). Usulan Perbaikan Metode Kerja Pada Produksi Mur di PT Tiga Sinar Mandiri Dengan Man and Machine Chart. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 3(1), 65–70.
- Nurbaya, F., Witanti, W., & Umbara, F. R. (2017). Manajemen Risiko Sistem Informasi Akademik Di Universitas Jenderal Achmad Yani Menggunakan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (Coso). *Publikasiilmiah.Unwahas.Ac.Id*, 1–6.
- Pratama, I. P. A. E., & Pratika, M. T. S. (2020). Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi dan Peretasan Sistem pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018. *Jurnal Telematika*, 15(2), 63–70.
- Putri, N. M., Widaningrum, S., & Rendra, M. (2019). Usulan Treatment Risiko Menggunakan Risk Assessment Berdasarkan Iso 31000: 2018 Pada Proses Produksi Brownies Original Di CV XYZ Untuk Memenuhi Persyaratan Iso 9001: 2015 Klausul 6.1. *EProceedings of Engineering*, 6(2), 7628–7636.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK*, 10(1), 67–86.
- Setyarto, A., Yogyarti, & Ghani, Y. A. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 2(2), 44–51.
- Sirait, N. M., & Susanty, A. (2016). Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan. *Industrial Engineering Online Journal*, 5(2012), 4.
- Skolastika Prisca Anindya, Arthur Purboyo, & Monica Paramita Ratna Putri Dewanti. (2022). Peranan Pengendalian Internal Siklus Penjualan dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan Studi Kasus Pada UMKM. *Parahyangan Accounting Students Review*, 1(1), 1–17.
- Susihono, Wahyu, Evi Febianti, I. R. (2022). USULAN PERBAIKAN KONDISI KERJA BERDASARKAN 8 ASPEK ERGONOMI DAN MANAJEMEN RISIKO. *Journal Industrial Servicess*, XX(Xx).
- Wahyudien, M. A. N., & Kusriani, E. (2020). Risk Management Berdasarkan Framework Pada Aktifitas Perusahaan Jasa Konsultasi Dengan ISO 31000:2018. *Teknoin*, 26(2), 127–140.
- Wati, L. N., Ramdany, R., & Soma, A. M. (2021). Desain Enterprise Risk Management Pada Perguruan Tinggi Di Stie Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal*

Akuntansi, 10(2), 289–309.

Wibowo, A. (2022). *R I S I K O Manajemen*. Yayasan Prima Agus Teknik dengan Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).

